

BAB V

KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil temuan dan pembahasan, batasan dan saran penelitian yang akan datang.

5.1 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil temuan dan diskusi penelitian maka dapat disimpulkan sebagaimana berikut ini:

1. Kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif terhadap kinerja BUMDes. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan yang inspiratif, memberdayakan, dan memotivasi berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi.
2. Perilaku keterlibatan terbukti memoderasi hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja BUMDes. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat keterlibatan masyarakat memperkuat pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja BUMDes. Temuan ini menegaskan bahwa baik kepemimpinan transformasional maupun keterlibatan masyarakat berkontribusi pada peningkatan kinerja BUMDes, dengan perilaku keterlibatan berfungsi sebagai *quasi moderator* yang memperkuat efek kepemimpinan transformasional sekaligus memberikan pengaruh independen terhadap kinerja BUMDes.

Berdasarkan kesimpulan yang ada, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan

wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh dapat lebih mewakili BUMDes di berbagai daerah. Selain itu, disarankan untuk memasukkan variabel moderasi tambahan seperti budaya organisasi atau dukungan pemerintah yang mungkin juga memengaruhi hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja BUMDes. Penelitian di masa depan juga dapat mengkaji peran variabel mediasi yang mungkin memberikan wawasan lebih dalam mengenai proses di mana kepemimpinan transformasional berdampak pada kinerja BUMDes.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian ini adalah memperkuat pendekatan *open system theory* (Bastedo, 2004) dengan menunjukkan bahwa faktor eksternal, seperti keterlibatan masyarakat, dapat menjadi elemen moderasi yang signifikan dalam hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja. Penelitian ini mengisi celah dalam literatur dengan mengintegrasikan peran *stakeholder* eksternal, khususnya masyarakat, dalam konteks operasional Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Selain itu, hasil penelitian ini juga memperluas penerapan *stakeholder theory* (Parmar et al., 2010), dengan menyoroti pentingnya peran masyarakat sebagai bagian integral dari *stakeholder* yang tidak hanya memengaruhi tetapi juga turut berkontribusi dalam pengelolaan dan keberhasilan organisasi. Dengan demikian, studi ini memberikan landasan teoretis untuk mengkaji lebih jauh hubungan antara kepemimpinan, keterlibatan *stakeholder*, dan kinerja dalam berbagai konteks organisasi, terutama yang berakar pada kearifan lokal seperti BUMDes.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai macam kekurangan sehingga perlu penyempurnaan di waktu yang akan datang agar mendapatkan hasil dan temuan yang lebih akurat. Batasan penelitian yang ada dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup BUMDes di wilayah Barlingmascakeb, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi ke BUMDes di wilayah lain yang memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel keterlibatan masyarakat sebagai variabel moderasi; terdapat kemungkinan bahwa faktor-faktor lain seperti budaya organisasi atau dukungan pemerintah juga memiliki pengaruh moderasi yang signifikan namun tidak diujikan dalam penelitian ini. Terbukti dari nilai r square yang rendah.